

## ABSTRAK

### **Prila Ajeng Minesha, 1155010089 : Kontribusi Studio Jugala Record Terhadap Syiar Islam Tahun 1980-2005.**

Gugum Gumbira dan Euis Komariah adalah dua seniman Sunda yang luar biasa yang di miliki Jawa Barat. Keduanya mendirikan Padepokan Jugala bulan Mei pada tahun 1977 dengan tujuan mendorong, memperkenalkan dan melestarikan budaya daerah keseluruh Indonesia bahkan luar negeri.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui tentang studio Jugala. Kedua, kontribusi Jugala Record terhadap syiar Islam pada tahun 1980-2005.

Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu merekonstruksi sejarah dengan cara mempelajari kejadian di masa lalu atau masa lampau melalui jejak-jejak yang ditinggalkan melalui sumber-sumber sejarah. Ada beberapa tahapan dalam metode ini, pertama tahapan heuristik yaitu pencarian sumber, kedua tahapan kritik yaitu kritik intern dan kritik ekstern, ketiga tahapan interpretasi dan keempat tahapan historiografi. Penulis menggunakan teori “teori kreativitas” yaitu pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kontribusi Jugala Record yang dirintis pada tahun 1978, oleh sepasang suami istri, yaitu Gugum Gumbira dan Euis Komariah. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa keduanya diberikan gelar kehormatan. Kedua pasangan ini banyak menghasilkan karya berupa seni tari dan seni musik dengan sentuhan tradisi etnis Sunda yang dikemas secara modern. Gugum Gumbira dan Euis Komariah berhasil mencetak penari maupun penyanyi handal di antaranya adalah Teti Saleh, Mira, Neneng Dinar, Rina Oesman, Mamah Dasimah dan sebagainya. Karya yang dihasilkan Jugala dalam seni tari, seperti Daun Keser Bojong, Rendeng Bojong dan lain sebagainya. Adapun Studio Jugala Record dalam seni musik yang menghasilkan rekaman suara, seperti Bulan Sapasi, Serat Salira, Jalan Satapak, Tahjud dan lain-lain. Keduanya memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kebudayaan dalam kesenian Sunda di masyarakat. Namun, ditahun 2000-an hingga 2005-an studio rekaman mulai vacum dikarenakan Gugum Gumbira sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak bisa lagi mengayomi secara penuh. Selain itu, pembajakan kaset yang merajalela hingga saat ini yang tetap berjalan menjadi masalah besar dalam industri musik. Kontribusi Jugala Record terlihat dalam lagu-lagu atau syair Tembang Sunda sebagai media dakwah yang memiliki pesan moral untuk masyarakat baik semua yang meendengarkan dan melihat khususnya bagi pecinta Tembang Sunda.

**Kata Kunci:** *Kontribusi, Peristiwa, Pembajakan*